

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA  
DI SMP NEGERI 5 METRO**

**Oleh:**

**Elma Mei Susana**

**NPM. 1601010243**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA  
DI SMP NEGERI 5 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Elma Mei Susana

NPM. 1601010243

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M. Ag

Pembimbing II : Basri, M. Ag

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1442 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 19 November 2020  
Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**PERSETUJUAN**

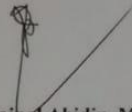
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**DISETUJUI**

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dr. Zaibal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 19 November 2020  
Pembimbing II



**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0172/In-28-1/D/PP-00-g/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO Nama: Elma Mei Susana NPM. 1601010243 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin 21 Desember 2020

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Tri Andri Setiawan, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

Oleh:

**ELMA MEI SUSANA**

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (*Kognitif*), tetapi Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sebagai sarana internalisasi norma dan nilai moral untuk membentuk sikap (*Afektif*) serta berperan sebagai pengendali perilaku (*Psikomotorik*) sehingga tercipta kepribadian manusia yang utuh. Maka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar utama dalam membentuk sikap sosial keagamaan bagi peserta didik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro?” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan ada tidaknya Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan Uji Koefisien kontigensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil chi kuadrat dengan harga chi kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan chi kuadrat antara perhitungan angket pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan terlihat bahwa harga chi kuadrat ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari harga chi kuadrat ( $x^2$ ) tabel = 19,89 > 12,592 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), diperoleh harga  $C_{hitung} = 0,53$ , kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks}$  0,866 diperoleh presentase sebesar 61%, karena  $C_{hitung}$  mendekati harga  $C_{maks}$ , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 November 2020

Yang Menyatakan,



Elma Mei Susana  
NPM. 1601010243



## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ  
فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ  
الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalanan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Luqman; 18-19



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Orang Tuaku yang kucinta Ibunda Hariasih dan Ayahanda Nursamsi yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Basri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini
3. Ari Permana, S.Pd yang selalu menemani dan memberikan motivasi
4. Sahabatku Inda Tri Astuti, Miranda Oktaviana, Atika Fauziah, Septiana Ayu Saputri, Alfiah, Fitri Nursanti yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

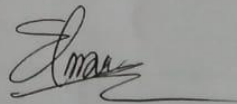
Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan Ilmunya selama perkuliahan.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan proposal ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 19 September 2020  
Penulis



**Elma Mei Susana**  
NPM.1601010243

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. RumusanMasalah .....	6
E. Tujuandan Manfaat Penulisan.....	6
F. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</b> .....	<b>9</b>
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	9
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	13
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	18
<b>B. Sikap Sosial Keagamaan</b> .....	<b>19</b>
1. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan .....	19

2. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap.....	23
3. Jenis-jenis Sikap Sosial.....	23
<b>C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan .....</b>	<b>26</b>
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Intrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis data.....	41
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil penelitian.....	44
1. Deskripsi lokasi Penelitian.....	44
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 5 Metro.....	44
b. Visi dan Misi SMPN 5 Metro .....	46
c. Data peserta didik SMP Negeri 5 Metro .....	48
d. Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Metro.....	48
e. Data tentang Keadaan Guru dan karyawan SMPN 5 Metro .....	49
f. Stuktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro .....	50
g. Denah Lokasi SMP Negeri 5 Metro.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
a. Data Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro .....	52
3. Penguji Hipotesis .....	68
B. Pembahasan.....	72

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	77

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Data Tentang Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	32
2. Data Tentang Jumlah Sampel Peserta Didik kelas VIII Di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	33
3. Kisi-kisi instrumen angket penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	38
4. Data Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 5 Metro .....	48
5. Data Keadaan Ruang Kelas SMP Negeri 5 Metro .....	48
6. Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro .....	49
7. Tabulasi data hasil uji coba pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa SMP Negeri 5 Metro .....	51
8. Tabel Penolong Perhitungan Validitas .....	53
9. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan menggunakan Product Moment .....	54
10. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil .....	55
11. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap .....	57
12. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket .....	58
13. Hasil Angket Tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro .....	59
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 5 Metro .....	61
15. Hasil Angket Tentang Sikap Sosial Keagamaan di SMP Negeri 5 Metro .....	63
16. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa SMP Negeri 5 Metro .....	68

17. Kriteria Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro.....	69
18. Tabel Kerja Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat ( $\chi_2$ ).	69



## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar Halaman**

- |  |    |
|--|----|
| 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro..... | 50 |
| 2. Denah Lokasi SMP Negeri 5 Metro.....        | 51 |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Tabel Chi Kuadrat ( $x^2$ )
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Izin *Pra-Survey*
4. Balasan *Pra-Survey*
5. *Outline*
6. APD (Alat Pengumpul Data)
7. Surat Tugas
8. Izin *Research*
9. Surat Balasan *Research*
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Foto Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah. Sedangkan social, secara ensiklopedis berarti segala sesuatu yang ada kaitannya dengan masyarakat maupun secara abstraktif berarti masa masalah kemasyarakatan yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan orang banyak, baik dilihat dari sisi mikro individual maupun makro kolektif. Dengan demikian sosial keagamaan berarti masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dan ajaran Islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai Islamiyah.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut sehingga bersama-sama subyek pendidikan yang lain, mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.

Sedangkan guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional.<sup>2</sup> Pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan Negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik tersebut dan

---

<sup>2</sup>Imam Wahyudi, *“Mengejar Profesionalisme Guru”* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 2.

diharapkan dari pribadi guru memancarkan sikap sikap dan sifat sifat normatif baik sebagai kelanjutan dari sikap dan sikap orang tuanya pada umumnya.

Perkembangan di zaman globalisasi seperti sekarang ini dapat dengan mudah mempengaruhi manusia untuk bertindak yang kadang tidak sesuai dengan dasar Pancasila yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab dan tidak pula yang selaras dengan ajaran agama. Dekadensi moral di zaman seperti sekarang ini sudah tidak dapat terelakan lagi, apalagi di masa anak yang baru mulai tumbuh dan berkembang yang memiliki perasaan selalu ingin tahu atas apa yang ia inginkan seperti halnya ingin bergaul dengan teman sebayanya, bahkan dengan orang yang lebih tua darinya. Untuk mengantisipasi hal ini, maka seorang anak harus membutuhkan dasar agama dalam dirinya, dengan harapan ketika seorang anak sedang bergaul dengan orang lain, maka perkataan yang keluar dari mulutnya adalah perkataan yang baik sopan santun yang diiringi dengan perbuatan yang terpuji.

Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan, dalam hal ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu lahir dari kandungan ibunya sampendidikan agama Islam ia tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya. Pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Perkembangan agama pada seseorang sangatlah ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah,

maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya.<sup>3</sup>

Ketika peserta didik masih berada pada tingkat sekolah dasar, sikap hidup sosial yang terdapat pada dirinya baru mulai tumbuh kepada sesama temannya, akan tetapi pada masa ini belum tumbuh seutuhnya, namun ketika ia telah memasuki jenjang pendidikan sekolah menengah pertama seorang anak sudah mulai tumbuh dan berkembang sikap hidup sosial di antara komunitas dan lingkungannya walaupun sedikit demi sedikit, disinilah peran guru sangat penting sekali dalam menumbuhkan rasa saling menyayangi diantara teman maupun sesama manusia.

Berdasarkan hasil Pra-Survey awal pada tanggal 7 November 2019 terhadap Ibu Siti May Saroh selaku Guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan fenomena banyak perilaku anak sekolah yang tidak sesuai dengan norma-norma Islam. Hal ini bisa ditunjukkan dengan misalnya bersikap dan berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan yang umurnya lebih tua. Kurangnya rasa peduli seorang siswa terhadap lingkungan sekitar.

Namun fakta di lapangan para peserta didik dizaman sekarang ini sangat sedikit yang memiliki sikap sosial keagamaan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya sikap acuh tak acuh terhadap kewajiban seorang pelajar, mencontek, atau tidak jujur pada saat ujian, berbohong untuk menutupi kesalahannya, membolos sekolah tanpa alasan, dan melanggar peraturan sekolah. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi contoh rendahnya

---

<sup>3</sup>Burhanuddin Salam, “*Pengantar Pedagogik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 4.

sikap sosial keagamaan siswa. Dengan demikian pembenahan sikap sosial keagamaan dapat dilakukan melalui pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu menanamkan aspek pengetahuan saja dalam proses pembelajaran akan tetapi juga menanamkan sikap sosial keagamaan.

Sikap Sosial Keagamaan sekarang ini perlu mendapat perhatian yang serius karena sikap yang dilakukan oleh peserta didik kepada guru maupun teman sekolahnya sudah banyak yang tidak sesuai dengan Pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah. Seiring dengan maraknya modernisasi yang melanda Negara kita saat ini banyak sekali penyimpangan yang dilakukan baik oleh anak-anak, remaja, bahkan orang tua sekalipun. Hal ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan mereka tentang bagaimana sikap sosial yang positif dan bermanfaat bagi dirinya. Sikap sosial yang ada disekitar kita secara tidak langsung dapat mengubah tingkah laku peserta didik. Sebagai contoh bagaimana sikap sosial peserta didik sekarang ini kepada gurunya tanpa adanya kesopanan dalam tingkah laku maupun tutur katanya kurang baik, bagaimana peserta didik berinteraksi dengan teman sebayanya yang mengarah ke hal-hal yang kurang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang lain.

Peserta didik yang prestasi belajarnya baik, tingkah laku atau sikap dalam bersosialisasi itu juga baik. Begitupun sebaliknya, belum tentu anak yang kesehariannya dalam bersikap dan bertingkah laku baik itu prestasi belajarnya juga baik. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar anak mempengaruhi motivasi belajar anak dalam memperoleh prestasi sehingga akan berpengaruh pada sikap sosial anak pula. Tetapi mayoritas

peserta didik jika prestasi belajarnya dalam mata pelajaran PAI baik, sikap sosial keagamaan yang dimilikinya juga baik.

Melalui Pembelajaran pendidikan Agama Islam, diharapkan anak dapat lebih memahami agama Islam tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis. Dalam proses pembelajarannya, pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan kerangka pembinaan keagamaan anak yang menimbulkan sikap religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadari atas dasar keimanannya. Dengan adanya bersikap sosial tersebut siswa dapat memperoleh informasi baru dan pemahaman baru.

Dengan demikian, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan sikap sosial keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

SMP Negeri 5 Metro adalah salah satu sekolah lanjutan pertama yang ada di Kecamatan Mulyojati Kelurahan Sumbersari seperti Lembaga lain SMP Negeri 5 Metro melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal sehingga menghasilkan lulusan anak didik yang berkualitas baik di bidang ilmu pengetahuan teknologi maupun iman dan taqwa.

Berdasarkan permasalahan diatas, Penulis ingin memecahkan masalah tersebut dengan mengemas dalam bentuk judul **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 5 METRO.**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian dari siswa yang kurang baik dalam bersikap sosial keagamaan terhadap teman sebaya
2. Apakah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi secara positif terhadap sikap sosial keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro di sekolah?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka masalah yang diteliti Penulis berikan pembatasan yaitu sebagai berikut: “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro”

## **D. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang dan juga batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro
- b. Mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap sosial keagamaan siswa.

## 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat yang dapat diambil, antara lain adalah:

- a. Sebagai wacana Pendidikan para mahasiswa khususnya peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan agama islam dalam rangka meningkatkan sikap sosial keagamaan siswa dengan baik
- b. Penulis dapat mendalami kajian ilmu Pendidikan Agama Islam
- c. Penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana sikap sosial keagamaan itu terjadi pada diri siswa di sekolah.

## **F. Penelitian yang Relevan**

“Penelitian Relevan menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.”<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian relevan dalam penelitian ini, penulis menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

---

<sup>4</sup>Zuhairi dan et al, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

1. Hasil Penelitian Lukman Khakim (2015), yang berjudul “Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ipnu/ippnu dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif mengenai keaktifan mengikuti kegiatan ipnu/ippnu dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Persamaan dari Skripsi tersebut dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang Sikap Sosial Keagamaan siswa. Sedangkan yang membedakannya yaitu Sikap Sosial Keagamaan siswa dipengaruhi oleh keaktifan mengikuti kegiatan ipnu/ippnu, sedangkan dalam skripsi ini Sikap Sosial Keagamaan siswa dipengaruhi oleh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Hasil penelitian Nova Mutiara Dewi (2018), yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa da pengaruh yang positif mengenai Akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Persamaan dari Skripsi tersebut dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang membedakannya yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mempengaruhi Akhlak Siswa, sedangkan dalam skripsi ini Pendidikan Agama Islam mempengaruhi oleh Sikap Sosial Keagamaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.<sup>5</sup>

“Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>6</sup> Pendapat lain yang mendefinisikan pembelajaran yaitu Muhaimin menyebutkan “pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa.”<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas dan interaksi antara siswa dan guru yang dikendalikan melalui

---

<sup>5</sup>Zaenal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 10.

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, “*Kurikulum dan Pembelajaran*,” t.t., 57.

<sup>7</sup>Muhaimin dan et.al, “*Paradigma Pendidikan Islam*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 183.

perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan. Secara umum, prosedur pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan beruntutan dalam membentuk kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran diajukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.<sup>8</sup>

Dalam bahasa Indonesia istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “Pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “Perbuatan”. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani,

---

<sup>8</sup>Abdul Majid, *“Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2012), 119.

yaitu “Paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.<sup>9</sup>

Kata mendidik sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur’an surat Al-Imran ayat 37 sebagai berikut:

زَكَرِيَّا عَلَيْهِمَا دَحْلٌ كَلَّمَازْ كَرِيًّا وَكَفَّلَهَا حَسَنًا نَبَاتًا وَأَنْبَتَهَا حَسَنًا بِقَبُولِ رَبُّهَا فَتَقَبَّلَهَا  
 رَزَقَ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ عِنْدَ مَنْ هُوَ قَالَتْ هَذَا لِكَيْ يَمُرَّ بِمَقَالٍ رَزَقًا عِنْدَهَا وَجَدَ الْمِحْرَابَ  
 حِسَابٍ بغيرِ شَاءٍ مِنْ ي

“Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharannya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.” (Q.S Al-Imran [3]: 37)

Dari pernyataan diatas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan teratur secara sistematis yang telah dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk menyampaikan nilai-nilai yang dipakai si anak sehingga terbentuk kepribadian yang baik, mampu hidup tanpa bergantung oleh orang lain, beriman serta bertanggung jawab kepada Allah SWT,

<sup>9</sup>Ramayulis, “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 13.

sehat jasmani dan rohani serta bisa berguna bagi masyarakat, negara maupun agama.

Sasaran pendidikan agama pada anak-anak adalah kepribadiannya. Pendidikan agama berusaha mengarahkan kepada pembentukan kepribadian anak-anak sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama dilakukan dengan usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak-anak agar hidup sesuai dengan ajaran agama.

Oleh karena itu, pendidikan agama berkisar pada dua dimensi kehidupan manusia, yaitu penanaman rasa taqwa kepada Allah dan pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama. Rasa taqwa kepada Allah SWT dimulai dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal agama. Jiwa taqwa akan berkembang dengan menghayati keagungan dan kebesaran Tuhan melalui rasa perhatian kepada alam semesta beserta segala isinya, dan lingkungan sekitarnya. Disamping itu pendidikan agama bagi anak-anak dilihat dari dimensi kemanusiaan ialah seberapa jauh tertanam nilai-nilai keagamaan dalam jiwa anak, serta seberapa jauh nilai-nilai itu berwujud nyata dalam tingkah laku dan budi pekerti

Sebagai kita ketahui, bahwa agama di samping merupakan sebagai pandangan hidup, sekaligus agama merupakan tuntunan hidup. Ajaran-ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia untuk dapat mencapai kebahagiaan, baik kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat. Ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia agar



menempuh jalan hidup yang diperbolehkan dan dianjurkan, serta menjauhi jalan hidup yang dilarang seperti yang ada di dalam Al-quran.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.”<sup>12</sup>

“Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikannya sebagai pedoman sebagai pandangan hidup.”<sup>13</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara

---

<sup>10</sup>Jalaluddin, “*Teologi Pendidikan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 48.

<sup>11</sup>Aminudin, et al, “*Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).1.

<sup>12</sup>Zuhairini, “*Metodik Khusus Pendidikan Agama*” (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), 25.

<sup>13</sup>Zakiah Drajat, “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 86.

menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>14</sup>

## **2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

### **a. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-sehari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan

---

<sup>14</sup>Abdul Majid dan Dina Andayani, *“Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 132.

dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri.<sup>15</sup>

Fungsi pendidikan agama islam dapat menjadi inspirasi dan pemberian kekuatan mental yang akan menjadi bentuk moral yang mengawasi segala tingkah laku dan petunjuk jalan hidupnya serta menjadi obat anti penyakit gangguan jiwa.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Segala urusan yang dilakukan tentu saja mempunyai tujuan, sebab tujuan merupakan salah satu yang diharapkan setelah usaha ataupun kegiatan selesai dilakukan. Karena Tujuan merupakan faktor yang penting dalam suatu kegiatan maupun usaha. Demikian pula dalam proses pendidikan karena tanpa adanya suatu tujuan maka akan menimbulkan ketidaktentuan dalam proses pembelajarannya.

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal

---

<sup>15</sup>Abdul Majid, “*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

untuk mencapai tujuan-tujuan lain.<sup>16</sup> Oleh karena itu perumusan tujuan dengan tegas dan jelas, menjadi inti dari seluruh pemikiran pedagogis dan perenungan filosofi.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi.<sup>17</sup>

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Meningkatkan potensi spiritual mencakup pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individu maupun kolektif kemasyarakatan.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial keagamaan secara positif,

---

<sup>16</sup>Abdul Mujib, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: Kencana, 2010), 5.

<sup>17</sup>Asmaun Sahlan, "*Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*" (Malang: UIN-Malang Press, 2010), 17.

melakukan perilaku dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.<sup>18</sup>

Materi sebagai dasar pencapaian tujuan yang ada dalam Pendidikan Agama Islam, setidaknya mencapai tahapan yang mencakup kognisi, sebagai pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. Kemudian berlanjut pada tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Dengan adanya tahapan kognisi dan afeksi ini kemudian diharapkan mampu membentuk motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama Islam. Tahapan inilah yang kemudian disebut sebagai pencapaian tahapan psikomotorik.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup materi pendidikan agama Islam di sekolah memuat materi al-Qur'an dan hadits, aqidah/tauhid, akhlaq, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam. Ruang lingkup tersebut menggambarkan materi pendidikan agama yang mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Ahmad Mujin, Nasih, dan Lilik Nur, *"Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam"* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 7.

<sup>19</sup>Asmaun Sahlan, *"Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah,"* t.t., 18.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/madrasah secara garis besar Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang sangat berkaitan yaitu lingkup keyakinan (*akidah*), lingkup norma (*syari'at*), dan perilaku (*akhlak*)<sup>20</sup> yaitu sebagai berikut:

#### a. Aqidah

Aqidah secara etimologi berarti terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian, aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hat, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan.<sup>21</sup>

#### b. Syari'at

Secara etimologis, syariat berarti jalan ke tempat pengairan atau jalan pasai yang diturutatau tempat mengalir air di sungai yang mengandung arti jalan yang jelas yang membawa kepada kemenangan, yaitu agama yang ditetapkan untuk manusia. Bagi siapa pun yang mengikuti jalan yang jelas (Agama) Allah SWT, niscaya ia akan sampai ketempat mengalirnya air sehingga jiwanya menjadi bersih.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Rois Mahfud, "*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Erlangga, 2011), 9.

<sup>21</sup>Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*" (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), 122.

<sup>22</sup>Rois Mahfud, "*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

c. Akhlak

Kata Akhlak atau *Khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai.<sup>23</sup> Bahwa akhlak adalah tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak.<sup>24</sup>

Ketiga komponen di atas merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Umat muslim yang memiliki akidah yang lurus dan kuat maka akan mendorong dirinya untuk melaksanakan syariat Islam yang hanya ditunjukkan kepada Allah SWT sehingga tercermin akhlak yang terpuji.

## B. Sikap Sosial Keagamaan

### 1. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan

Sikap yang dianut oleh banyak orang yang disebut sikap sosial, sedangkan yang dianut hanya satu orang tertentu saja yang disebut sikap individual. Sikap sosial adalah sikap yang ada pada kelompok orang yang ditunjukkan pada suatu objek yang menjadi perhatian seluruh anggota kelompok tersebut.<sup>25</sup>

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif,

---

<sup>23</sup>Abuddin Nata, "*Akhlak Tasawuf*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

<sup>24</sup>Moh Ardani, "*Ahlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti Dalam Ibadah Tasawuf*" (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005), 29.

<sup>25</sup>Sarwono, "*Pengantar Psikologi umum*," tt. 203 .

perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif.<sup>26</sup>

Kehidupan sosial keagamaan adalah perilaku yang berhubungan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lainnya. Perilaku sosial keagamaan ialah mendidik anak sejak kecil agar terbiasa menjalankan perilaku sosial yang utama, dasar-dasar kejiwaan yang mulai dan bersumber pada aqidah islamiyah yang kekal dan kesadaran iman yang mendalam agar ditengah-tengah masyarakat nanti ia mampu bergaul dan berperilaku sosial yang baik, memiliki keseimbangan akal yang matang dan tindakan yang bijaksana.<sup>27</sup>

“Sikap Sosial Keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Karena keberagaman dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia

“ 28

Perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya. Bukan hanya sekadar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif kuat di dalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah ke dalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkrit dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya. Inilah

---

<sup>26</sup>Jalaluddin, “*Psikologi Agama*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 297.

<sup>27</sup>Abdul Hamid, “*Ilmu Akhlak*” (Bandung: Pustaka Cipta, 2009), 26.

<sup>28</sup>Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah*” (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2002), 293.



sesungguhnya perwujudan konkrit iman dalam diri seseorang di dalam mengabdikan kepada Allah Swt ada sinergitas antara pelaksanaan ajaran agama dan tindakan sosial.

Sikap sosial keagamaan penentu dari perilaku yang penting. Sikap dan perilaku merupakan hal yang saling terkait, jika ingin mengetahui sikap seseorang dapat dilihat dari perilaku seseorang tersebut. Dengan kata lain, perilaku merupakan ekspresi dari sikap seseorang. Misalnya ingin mengetahui sikap orang terhadap kejujuran. Maka dapat dilihat dari pendapat atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang mengenai kejujuran tersebut. Orang yang bersikap positif atau negatif terhadap kejujuran dapat hanya melalui pernyataan suka saja, dan juga dapat melalui perilaku yang ditunjukkan. Orang yang bersikap positif terhadap kejujuran dapat berupa pernyataan setuju dan melakukan tindakan jujur. Sebaliknya orang yang bersikap negatif terhadap kejujuran dapat berupa pernyataan tidak setuju dan tidak melakukan tindakan jujur.

Orang yang bersikap positif terhadap tindakan jujur dengan pernyataan suka saja menunjukkan intensitas sikap yang rendah, sedang orang yang melakukan tindakan jujur menunjukkan intensitas sikap yang lebih tinggi. Sebaliknya jika orang bersikap negatif terhadap tindakan jujur, pernyataan tidak suka menunjukkan intensitas sikap negatif yang rendah, sedang orang yang berbohong menunjukkan intensitas sikap negatif yang lebih tinggi.

Bentuk sikap sosial yang mana para individu secara mutual mendasarkan sikapnya pada perilaku yang diharapkan oleh pihak-pihak lain. Sehingga dari Sikap Sosial Keagamaan merupakan sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat.<sup>29</sup>

Sikap sosial perlu ditanamkan pada siswa di sekolah karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Untuk dapat membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap sosial yang lebih baik tidak lepas dari peran guru. Ditangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan proses pembelajaran dan pembentukan sikap kepribadian anak, sehingga memiliki sikap sosial positif atau negatif. Supaya semua guru mampu menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus memahami dengan benar keadaan siswa secara individu maupun kelompok, apalagi dengan pembentukan sikap kepribadiannya terutama dalam penanaman sikap sosial. Jadi, sikap sosial keagamaan penting untuk ditanamkan di sekolah.

Kurikulum yang biasanya berisi sejumlah mata pelajaran yang akan diajarkan, misalnya harus didasarkan pada asas manfaat, kepentingan anak didik, dan kepentingan sosial pada umumnya. Sejauh mungkin setiap mata pelajaran yang diajarkan tidak hanya berhenti pada segi kognitif dan keterampilan semata, tetapi harus pula memunculkan aspek pendidikan. Seorang guru yang mengajarkan matematika misalnya mengemban misi

---

<sup>29</sup>Soejono Soekanto, "*Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 9.

pengajaran dan pendidikan. Misi pengajaran adalah melatih agar anak didik menguasai teori dan rumus matematika serta menerapkannya dalam hitung-menghitung secara cepat, tepat dan benar sedangkan misi pendidikannya adalah membentuk pribadi anak agar memiliki kepribadian yang teliti, cermat, bekerja secara sistematis dan jujur. Sikap-sikap ini selanjutnya dijabarkan dan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah seharusnya tidak berhenti hanya sekedar menjadi pengetahuan dan keahlian, tetapi juga dapat membentuk perilaku. Pelajaran agama tersebut memiliki nilai transformatif bagi kehidupan jika dalam pelajaran fiqih seorang anak diajarkan shalat, maka bagaimana shalat tersebut tidak hanya berhenti sekedar formalitas tanpa makna transformatif bagi kehidupan sosial. Padahal dalam ayat Al-Qur`an sudah dengan jelas bahwa shalat yang dikerjakan seseorang seharusnya dapat membentengi dirinya dari perbuatan yang keji dan munkar.

## **2. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap**

Proses pembentukan dan perubahan sikap antara lain:

- a. Adopsi kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan memengaruhi terbentuknya sikap.
- b. Diferensiasi hal-hal yang terjadi di anggap sejenis, berkembang sejalan dengan perkembangan intelegensi, pengalaman dan usia yang kemudian dipandang tersendiri terlepas dari jenisnya.
- c. Integrasi pembentukan sikap terjadi secara bertahap dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan hal tertentu sehingga terbentuknya sikap mengenai hal tersebut

- d. Trauma pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan.<sup>30</sup>

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Interaksi sosial, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis di sekelilingnya. Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya.<sup>31</sup>

### 3. Jenis-jenis Sikap Sosial

Kehidupan sehari-hari, tidak pernah terlepas dari apa yang dinamakan aktivitas, dari kenyataan inilah setiap orang bersikap dan bertindak laku sesuai dengan perkembangan masing-masing individu tersebut. Setiap orang harus mampu berinteraksi dan memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Pembentukan dan pembinaan sikap sosial keagamaan yang dilaksanakan disekolah akan berhasil mencapai tujuan dengan membujuk individu-individu yang memiliki dan mengamalkan sikap sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial keagamaan

---

<sup>30</sup>Sarlito Sarwono, "*Pengantar Psikologi umum*," t.t., 203.

<sup>31</sup>Saifuddin Azwar, "*Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 30.

Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri meliputi sebagai berikut:

- a. Perilaku Jujur  
Sikap sosial dalam perilaku jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
- b. Tanggung Jawab  
Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Peduli  
Sikap peduli yaitu tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang atau masyarakat yang sedang membutuhkan pertolongan.
- d. Santun  
Sikap santun yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik.
- e. Percaya diri  
Percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.<sup>32</sup>

Kelima komponen di atas merupakan sikap sosial keagamaan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam upaya memperluas wawasan pengetahuan dan implementasinya di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat dapat meningkat.

### **C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan**

Sebagaimana pada pembahasan sebelumnya bahwa pembelajaran PAI adalah kegiatan terencana guru untuk siswa dengan mengkondisikan/merangsangnya agar bisa belajar dengan baik agar sesuai

---

<sup>32</sup>Ayu, Putu, dan Made, "Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng."4.

dengan tujuan pembelajaran dengan kerangka pembinaan keagamaan anak yang akan menimbulkan sikap religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadarivatas dasar keimanannya berdasarkan Al-Qur'an, hadits dan ijtihad ulama'.

Sedangkan Sikap Sosial keagamaan siswa adalah segala tindakan perbuatan, sikap atau ucapan yang dilakukan siswa yang ada kaitannya dengan agama yang semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan, rasa bakti terhadap Tuhan, dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya seperti shalat, berbakti kepada orang tua dan menjaga lingkungan sebagai wujud dari iman kepada Tuhan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan, dalam hal ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu lahir dari kandungan ibunya sampai ia tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya.

Pada masa remaja yaitu antara 13-21 tahun, anak-anak sedang mengalami kegoncangan jiwa. Dalam fase ini anak remaja tidak mampu lagi menahan segala gejala dan gelombang kehidupan apalagi untuk zaman sekarang ini yang menyebabkan mereka menderita dan kebingungan menahan segala gejala dan gelombang kehidupan apalagi untuk zaman sekarang ini yang menyebabkan mereka menderita dan kebingungan.

Maka dalam hal ini pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dan dibutuhkan guna mengatasi serta sebagai penyeimbang bagi perkembangan iptek. Selain pendidikan agama Islam di sekolah, faktor intern dan ekstern siswa juga mempengaruhi dalam pembentukan perilaku keagamaan. Perilaku/akhlak sebagai center bagi manusia dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam mewujudkan kesejahteraan dan ketentraman hidup. Oleh karena itu pendidikan agama Islam dibutuhkan dalam pembentukan akhlak sejak dini, mengingat remaja adalah generasi penerus bangsa yang nantinya diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun dan memajukan bangsa. Artinya, di tangan pemudalah terdapat sukses tidaknya/maju mundurnya suatu bangsa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>33</sup> Hipotesis merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara dari sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah. Dia

---

<sup>33</sup>Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), 120.

akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja ( $H_a$ )
2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_a$ : Adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa. (X)

$H_0$ : Tidak adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa. (Y)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk-bentuk pendekatan, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>34</sup>

Berdasarkan dengan judul yang akan penulis ambil, penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan jenis, karena dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap Sosial Keagamaan Kepada Siswa tahun pelajaran 2020/2021.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif yaitu “Penelitian yang berupa perhitungan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.<sup>35</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian dengan menghitung sejauh mana pengaruh variabel tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik.

---

<sup>34</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat dipahami. Perumusan indikatornya berdasarkan pada *grand* teori yang digunakan.

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya.<sup>36</sup>

Dengan demikian bahwa definisi operasional variabel adalah menjelaskan secara terperinci pengertian dan maksud dari variabel-variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan kemukakan definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Variabel bebas (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Aqidah
- b. Syari'at
- c. Akhlak

---

<sup>36</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, 62.

## **2. Sikap Sosial Keagamaan**

Sikap Sosial Keagamaan adalah tingkah laku atau perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat.

Variabel terikatnya (Y) Sikap Sosial Keagamaan yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Jujur
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Santun
- e. Percaya diri

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, penulis akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket. Kemudian soal-soal tersebut penulis akan menguji cobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki

jumlah banyak dan luas. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek dalam penelitian.<sup>37</sup>

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristia, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi hasil akhir suatu penelitian.<sup>38</sup>

Adapun penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro yang berjumlah 201 peserta didik yang terdiri dari 7 kelas yaitu :

**Tabel 3.1**

**Data Tentang Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII  
SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas VIII	Jumlah Siswa	Non Muslim	Muslim
Kelas VIII <sup>a</sup>	29	-	29
Kelas VIII <sup>b</sup>	30	-	30
Kelas VIII <sup>c</sup>	28	-	28
Kelas VIII <sup>d</sup>	28	1	27
Kelas VIII <sup>e</sup>	30	1	29
Kelas VIII <sup>f</sup>	29	1	28
Kelas VIII <sup>g</sup>	27	-	27
Jumlah Keseluruhan	201	3	198

<sup>37</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 137–39.

<sup>38</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Kemudian ditambah 2 orang dalam yaitu kepala SMP Negeri 5 Metro dan Guru Pendidikan Agama Islam

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>39</sup>

Dalam penetapan pengambilan sampel“sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil diantara 10% - 25%, namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.<sup>40</sup>

**Tabel 3.2**

**Data Tentang Jumlah Sampel Peserta Didik kelas VIII  
Di SMP Negero 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa Muslim (Populasi)	Pengambilan Sampel (25%)	Jumlah Sampel
1	Kelas VIII <sup>a</sup>	29	$\frac{25\%}{100\%} \times 29 = 7,25$	7
2	Kelas VIII <sup>b</sup>	30	$\frac{25\%}{100\%} \times 30 = 7,5$	7
3	Kelas VIII <sup>c</sup>	28	$\frac{25\%}{100\%} \times 28 = 7$	7
4	Kelas VIII <sup>d</sup>	27	$\frac{25\%}{100\%} \times 27 = 6,75$	7

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

<sup>40</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 87.

5	Kelas VIII <sup>e</sup>	29	$\frac{25\%}{100\%} \times 29 = 7,25$	7
6	Kelas VIII <sup>f</sup>	28	$\frac{25\%}{100\%} \times 28 = 7$	7
7	Kelas VIII <sup>g</sup>	27	$\frac{25\%}{100\%} \times 27 = 6,75$	7
Jumlah		198		49

Sehingga penulis menggunakan sampel sebesar 25% maka 25% dari 198 peserta didik adalah  $\frac{25\%}{100\%} \times 198 = 49$  . jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 49 Peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas untuk menentukan siapa-siapa yang akan dijadikan sampel peneliti. Penulis menggunakan teknik sampling *random sampling* atau sampel acak. Teknik sampling ini diberikan nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.<sup>41</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”<sup>42</sup>

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 177.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 225.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan oleh guru. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data jumlah peserta didik dan data-data lainnya yang menunjang.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap sosial keagamaan yang dimiliki siswa SMP Negeri 5 Metro.

## 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>44</sup>

“Angket” (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>45</sup>

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.*,132.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*,142.

- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) *Cheklis*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (✓) pada kolom yang sesuai.
  - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ketidaksetuju.<sup>46</sup>

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya, responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>47</sup>

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 35 item yaitu dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk jawaban selalu diberi skor 4,

Untuk jawaban sering diberi skor 3,

Untuk jawaban jarang diberi skor 2,

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 195.

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.*, 138.



Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu:

Untuk jawaban selalu diberi skor 1,

Untuk jawaban sering diberi skor 2,

Untuk jawaban jarang diberi skor 3,

Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 4

Angket digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap sosial siswa.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>48</sup>

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2020/2021.

### **a. Rancangan Instrumen**

Penelitian ini instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode angket, observasi, dan wawancara sebagai metode penunjang.

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

b. Kisi-kisi Instrumen

Rancangan instrumen berupa kisi-kisi yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2020/2021.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi instrumen angket penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Variabel	Sub Indikator	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Item
1	Variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Aqidah	Ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah SWT	1-5	5
		b. Syari'at	Melaksanakan ibadah baik ibadah mahdah maupun ghoiru mahdah	6-10	5
		c. Akhlak	Akhlak terhadap sesama manusia dan diri sendiri atau memiliki rasa persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ) dan rendah hati	11-15	5
2	Variabel (Y) Sikap Sosial	a. Jujur	Menyampaikan sesuatu secara terbuka, sebagaimana	1-3	3

	Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro		adanya dan sesuai dengan hati nurani		
		b. Tanggung jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya	4-6	3
		c. Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan dan menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah	7-12	6
		d. Santun	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar kepada orang lain	13-15	3
		e. Percaya diri	Percaya diri dalam melakukan segala hal serta berani menerima dan melaksanakan amanat dari guru	16-20	5
	Jumlah				35

### 3. Pengujian Instrumen

#### a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>49</sup>

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>50</sup>

Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut”.<sup>51</sup>

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Product Moment Product Moment Correlation* --- atau lengkapnya *Product of the Moment Correlation* --- adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel yang dikorelasikan.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 162.

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 12.

<sup>51</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2004), 336.

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 190.

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat y.<sup>53</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan realibilitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipengaruhi dalam suatu penelitian harus mempunyai realibilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keejakan atau adanya unsur konsisten dalam angket tersebut.<sup>54</sup>

Kemudian, setelah data-data terkumpul maka data tersebut akan diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus Sperman Brown.

Adapun rumus Sperman Brown adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

---

<sup>53</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Persdan STAIN Metro, 2008), 136.

<sup>54</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 111.

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>55</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif.<sup>56</sup>

Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat, sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>57</sup>

Rumus  $x^2$  digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang di observasi  $f_o$ , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data, dengan frekuensi yang diharapkan  $f_h$

Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstraksikan hasil

---

<sup>55</sup>Edi Kusnadi, "Metodologi Penelitian," t.t., 186.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 333.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 107.

perhitungan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 1%-5%

Selanjutnya, apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisienkontingensi

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 336.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat dan bangsa. Maka pada tanggal 7 Juni 1986 di bangunlah sekolah SMP Negeri 5 Metro yang pada waktu itu masih ikut dengan Kabupaten Lampung Tengah Sebelum adanya Pemekaran Wilayah. SMP Negeri 5 Metro berdiri di atas tanah 16.000 meter persegi, yang pada waktu itu tanah merupakan hasil sumbangan darimasyarakat khususnya Rejomulyo Metro Selatan .

Pada awal penerimaan murid baru, SMP Negeri 5 menerima murid sebanyak 120 murid, karena pada waktu itu hanya ada 3 kelas yang di bangun dan sampai sekarang, SMP Negeri 5 sudah membangun 20 kelas dan mempunyai murid sebanyak 614 murid. Pada saat itu SMP Negeri 5 Metro di Pimpin oleh Ibu Samsimar dari tahun 1986 sampai Tahun 1999 sebagai Kepala Sekolah yang Pertama (1), Tahun berikutnya 1999 sampai Tahun 2000 di pimpin oleh Bapak Hermansyah sebagai Kepala Sekolah yang kedua (2), Tahun berikutnya 2000 sampai Tahun 2004 di Pimpin oleh Ibu Sri Rahayu, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang ketiga (3), Tahun berikutnya 2004 sampai 2006 di Pimpin oleh Bapak Drs. Suwilan sebagai Kepala Sekolah yang keempat (4), Tahun 2006 sampai 2009 di pimpin oleh Bapak Suwarno sebagai Kepala Sekolah yang ke lima (5), Tahun berikutnya 2009 sampai sekarang di Pimpin oleh Bapak Poniran, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang keenam (6), dan Tahun berikutnya 2012 di Pimpin oleh Suyono, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang ke Tujuh dan hingga sekarang.

SMP Negeri 5 Metro beralamatkan di Jl. Budi Utomo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro yang berjarak 10 km dari Kota Metro. Walaupun jarak antara Pusat Kota jauh SMP Negeri 5 Metro tidak ketinggalan dengan Sekolah-Sekolah lain yang ada di Pusat Kota.

###### **Identitas Sekolah**

1) Nama sekolah : **SMP Negeri 5 Metro**



## 2) Alamat

Jalan : Budi Utomo

Desa/ Kecamatan : Rejomulyo / Metro Selatan

Kab. / Kota : Kota Metro

No. Telp. : 0725 - 7020642

3) No. Telepon/HP/Fax, E-Mail : 0725 – 7020760 / 081379614343

4) Status Sekolah : Negeri

5) Nilai Akreditasi Sekolah : A

6) NSS : 201126105005

7) Tahun didirikan : 1984

8) Tahun Beroperasi : 1984

9) Kepemilikan Tanah / Bangunan :

Status Tanah : Milik Pemerintah

Luas Tanah / Status : 16.000 m<sup>2</sup>

10) Status Bangunan

Surat Izin Bangunan : Milik Pemerintah

Luas Bangunan : 1855 m<sup>2</sup>

**b. Visi dan Misi SMPN 5 Metro**

**1) Visi**

**“MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN OLAH RAGA YANG BERBASIS IPTEK DAN IMTAQ BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP YANG ASRI”**

**Indikator Visi Sekolah :**

- a) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Olah Raga
- b) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- c) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- d) Unggul dalam Sumber Daya Manusia
- e) Unggul dalam Sarana Prasarana Pendidikan
- f) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT
- g) Unggul dalam Keuangan dan pembiayaan Pendidikan
- h) Unggul dalam Penilaian Pendidikan
- i) Unggul dalam Kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.
- j) Unggul dalam Pengelolaan, Penataan dan Kepedulian Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah)
- k) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang Asri (nyaman, Sejuk, Rindang dan Indah)

## **2) Misi**

- a) Mewujudkan keunggulan dalam Prestasi Akademik
- b) Mewujudkan keunggulan dalam Prestasi Olah Raga
- c) Mewujudkan keunggulan dalam Pengembangan Kurikulum
- d) Mewujudkan keunggulan dalam Proses Pembelajaran
- e) Mewujudkan keunggulan dalam Sumber Daya Manusia
- f) Mewujudkan keunggulan dalam Sarana Prasarana Pendidikan

- g) Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT
- h) Mewujudkan keunggulan dalam Keuangan dan pembiayaan Pendidikan
- i) Mewujudkan keunggulan dalam Penilaian Pendidikan
- j) Mewujudkan keunggulan dalam Kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.
- k) Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan, Penataan dan Budaya Peduli Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, Indah)
- l) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang Asri (nyaman, Sejuk, Rindang dan Indah)

**c. Data peserta didik SMP Negeri 5 Metro**

**Tabel 4.1**  
**Data Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 5 Metro**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Jlh. Pendaftar (calon peserta didik baru)</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Kelas VIII</b>	<b>Kelas IX</b>	<b>Jumlah (Kelas, VII + VIII + IX)</b>
<b>2016/2017</b>	<b>393</b>	<b>211</b>	<b>208</b>	<b>187</b>	<b>606</b>
<b>2018/2019</b>	<b>262</b>	<b>219</b>	<b>222</b>	<b>195</b>	<b>636</b>
<b>2020/2021</b>	<b>243</b>	<b>222</b>	<b>201</b>	<b>172</b>	<b>595</b>

**d. Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Metro**

SMP Negeri 5 Metro yang berlokasi di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro ini memiliki sarana dan prasarana pendidikan berupa bangunan sekolah antara lain:

#### 4.2

#### Data Keadaan Ruang Kelas

	Jumlah Ruang		Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
( a ) Ruang Kelas Asli	18	Ruang Kelas	18	14	3	Sedang
( b ). Ruang lainnya yang digunakan sebagai ruang kelas :	3	Perpustakaan	1	1	-	-
		Lab. IPA.	1	1	-	-
		Lab. Bahasa	-	-	-	-
		R. Ketrampilan	1	-	1	Sedang
		R. OSIS	-	-	-	-
		R. BK.	1	1	-	-
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (a + b )	21	R. Koperasi	1	1	-	-
		R. Komputer	1	1	-	-
		R. Kepsek	1	1	-	-
		R. Guru	1	1	-	-

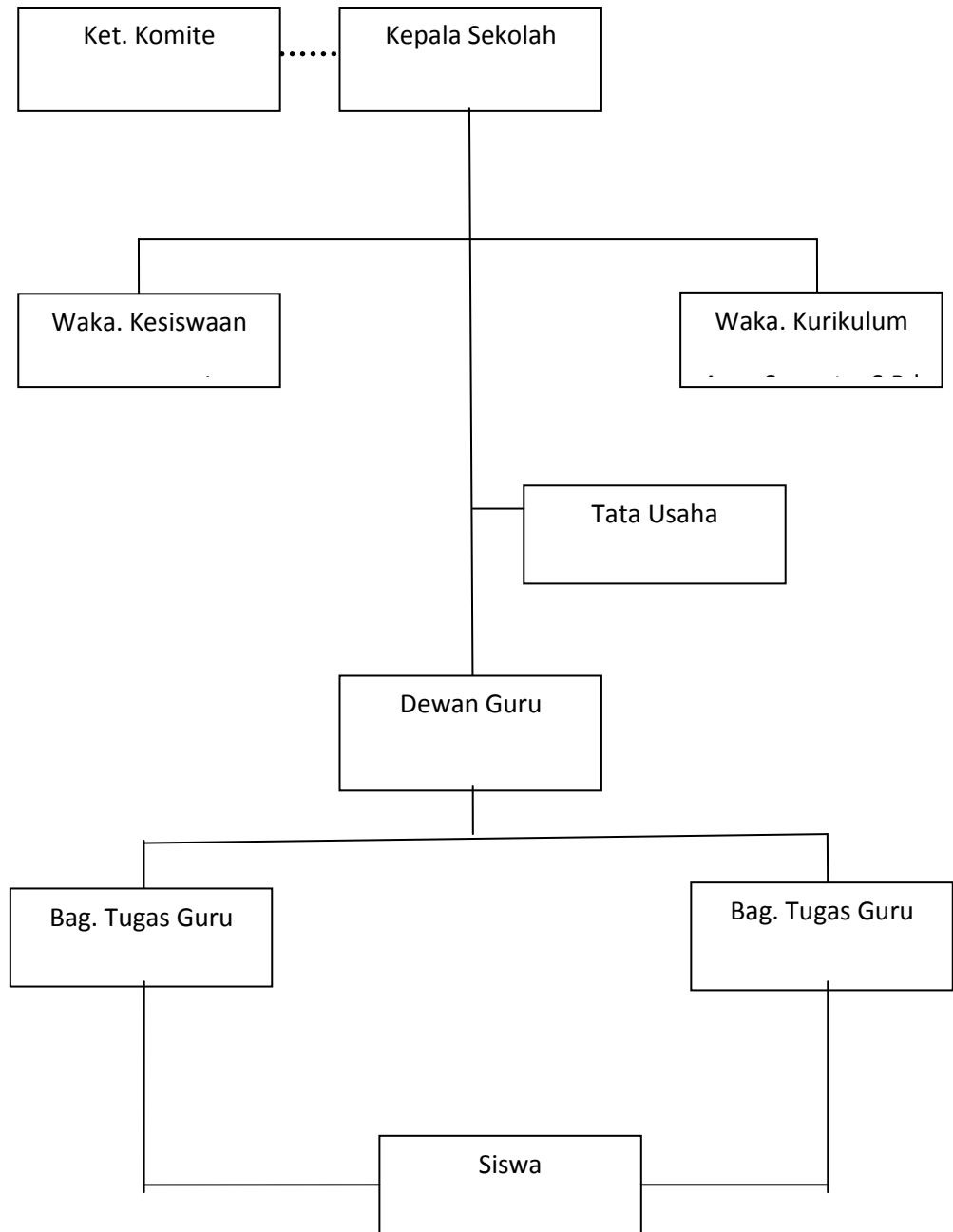
		R. TU	1	1	-	-
--	--	-------	---	---	---	---

**e. Data tentang Keadaan Guru dan karyawan SMP Negeri 5 Metro**

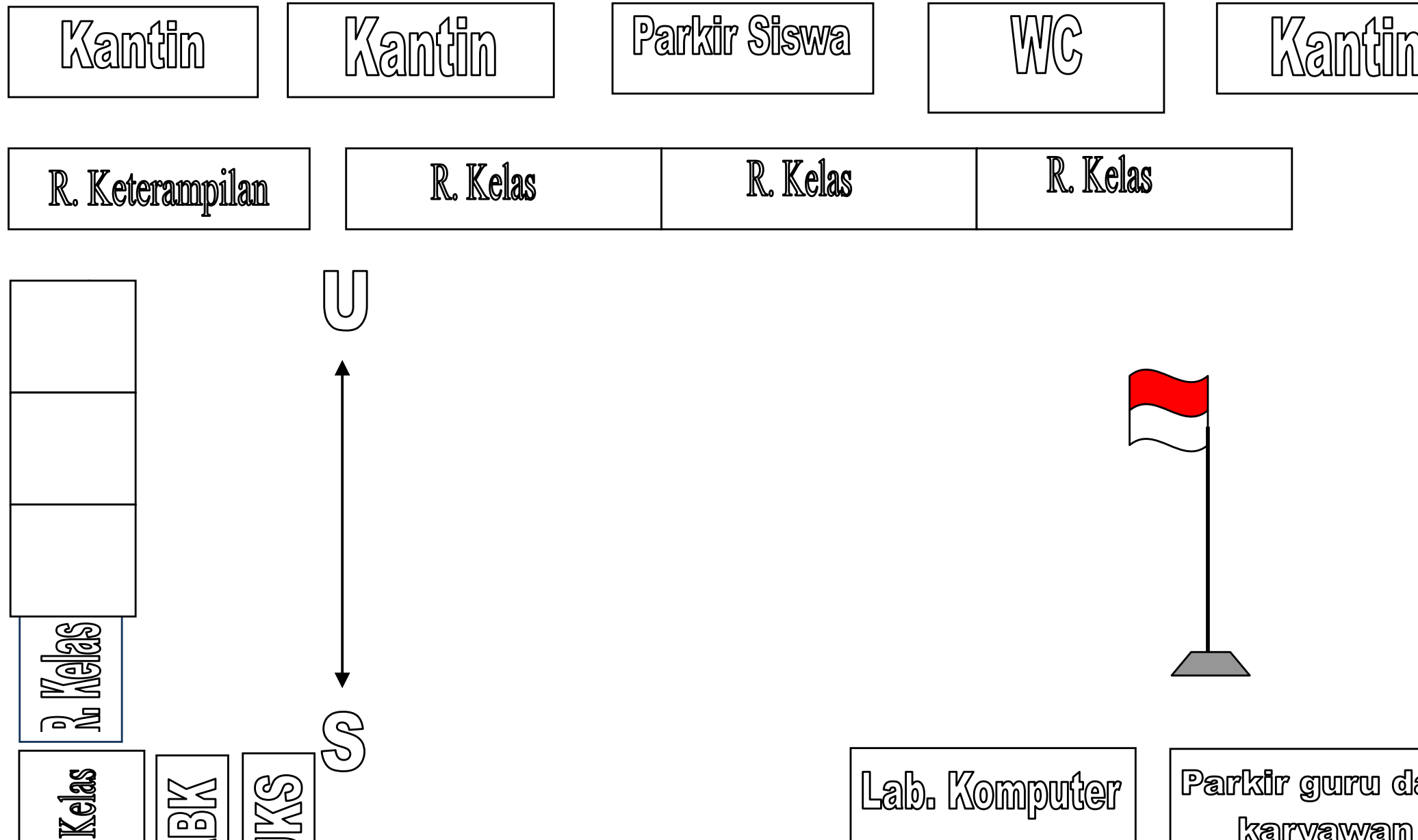
**4.3**

**Daftar Keadaan Guru dan Karyawan**

<b>Jumlah Guru / Staf</b>	<b>Bagi SMP Negeri</b>	<b>Bagi SMP Swasta</b>	<b>Keterangan</b>
Guru Tetap ( PNS / Yayasan )	45	-	
Guru Tidak Tetap / Guru Bantu	7	-	
Guru PNS Dipekerjakan ( DPK )	-	-	
Staf Tata Usaha	11	-	

**f. Stuktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro****Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro**

**g. Denah Lokasi SMP Negeri 5 Metro**



## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial keagamaan terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 11 responden di luar sampel, dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 4.4

Tabulasi data hasil uji coba Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

No	Responden	KELAS	Skor Item Butir Soal																																	Skor Total			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	
1	S	8.3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	127
2	Pmvr	8.6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
3	f	8.4	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120
4	D	8.4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	125
5	O	8.5	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	124
6	B	8.3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	116
7	V	8.7	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	125
8	E	8.5	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	114
9	Af	8.2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
10	Y	8.6	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	122
11	D	8.6	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	114
			Jumlah total																																	1343			

## VALIDITAS

**Tabel 4.5**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	Responden	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
1	S	4	127	16	16129	508
2	Pmvr	4	137	16	18769	548
3	f	2	120	4	14400	240
4	D	4	125	16	15625	500
5	O	4	124	16	15376	496
6	B	3	116	9	13456	348
7	V	2	125	4	15625	250
8	E	4	114	16	12996	456
9	Af	3	119	9	14161	357
10	Y	4	122	16	14884	488
11	D	4	114	16	12996	456
Jumlah		38	1343	138	164417	4647

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4647}{\sqrt{(138)(164417)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4647}{\sqrt{22.689.546}}$$

$$r_{xy} = \frac{4647}{4.763.35}$$

$$r_{xy} = 0,975$$

Setelah nilai didapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai  $r_{xy}$  dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan menggunakan Product Moment**

No	Rxy hitung	Rxy tabel (5%)	Rxy tabel (1%)	Interprestasi hitung	Keterangan
1	0,975	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
2	0,996	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
3	0,973	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
4	0,976	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
5	0,994	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
6	0,922	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
7	0,982	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
8	0,964	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
9	0,977	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
10	0,994	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
11	0,996	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi

12	0,995	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
13	0,986	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
14	0,994	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
15	0,994	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
16	0,989	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
17	0,998	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
18	0,993	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
19	0,98	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
20	0,996	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
21	0,988	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
22	0,988	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
23	0,97	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
24	0,98	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
25	0,993	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
26	0,992	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
27	0,968	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
28	0,996	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
29	0,968	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
30	0,993	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
31	0,98	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
32	0,974	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
33	0,978	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
34	0,993	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi
35	0,994	0,602	0,735	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,602 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,735. Sehubungan dengan pernyataan nomor 1 sampai 35 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk di pergunakan sebagai alat pengumpul data.

## **RELIABILITAS**

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap keagamaan siswa SMP Negeri 5 Metro terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 11 responden di luar sampel, dengan hasil berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**

No	Responden	Skor Item Butir Soal																		Skor Total	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35		
1	S	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67	
2	Pmvr	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
3	f	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	61	
4	D	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	64	
5	O	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	65	
6	B	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	58	
7	V	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	66	
8	E	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	60	
9	Af	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	58	
10	Y	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	60	
11	D	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	56	
Jumlah																				686	

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap**

No	Responden	Skor Item Butir Soal																	Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	
1	S	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	60
2	Pmvr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
3	f	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
4	D	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
5	O	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	59
6	B	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	58
7	V	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	59
8	E	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	54
9	Af	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	61
10	Y	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	62
11	D	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	58
Jumlah																			657

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:



Tabel 4.9

Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	x	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
1	S	67	60	4489	3600	4020
2	Pmvr	71	66	5041	4356	4686
3	f	61	59	3721	3481	3599
4	D	64	61	4096	3721	3904
5	O	65	59	4225	3481	3835
6	B	58	58	3364	3364	3364
7	V	66	59	4356	3481	3894
8	E	60	54	3600	2916	3240
9	Af	58	61	3364	3721	3538
10	Y	60	62	3600	3844	3720
11	D	58	58	3364	3364	3364
		688	657	43220	39329	41164

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41164}{\sqrt{(43220)(39329)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41164}{\sqrt{1.699.799.380}}$$

$$r_{xy} = \frac{41164}{41.228,6233}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown

$$r_i = \frac{2 \times (r12)}{1 + (r12)}$$

$$= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998}$$

$$= \frac{1,996}{1,998}$$

$$= 0,998 \text{ (sangat reliabel)}$$

**a. Data Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro**

Penulis menggunakan angket untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro yang berjumlah 35 butir pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu Siswa SMP Negeri 5 Metro.

Tabel 4.10

## Hasil Angket Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro

No	Respondent	KELAS	Skor Item Butir Soal															Skor Total	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A	8.2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	49	Cukup
2	A R	8.1	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	46	Cukup
3	A D	8.2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	51	Cukup
4	AKV	8.1	2	3	2	4	3	4	3	1	2	4	3	3	2	4	2	42	Kurang
5	A R	8.2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	49	Cukup
6	A D A	8.2	2	4	2	2	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4	45	Cukup
7	A W	8.1	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	48	Cukup
8	A N	8.2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	45	Cukup
9	A D P	8.2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	50	Cukup
10	A A	8.1	2	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	3	46	Cukup
11	A C E	8.1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	43	Kurang
12	C P S	8.1	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	45	Cukup



29	MR	8.1	4	4	2	4	1	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	47	Cukup
30	MM	8.1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	49	Cukup
31	N	8.1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	54	Baik
32	N A Y	8.2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	48	Cukup
33	N F	8.1	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	47	Cukup
34	N	8.2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	55	Baik
35	O D A	8.2	2	2	3	2	4	2	4	1	2	4	2	2	2	4	2	38	Kurang
36	P G A	8.1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55	Baik
37	RA	8.1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54	Baik
38	Rifky	8.1	2	4	1	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	44	Kurang
39	R S M	8.2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	2	2	40	Kurang
40	S F P	8.1	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	2	45	Cukup
41	S R	8.1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	49	Cukup
42	S P Y	8.2	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	44	Kurang
43	S N	8.1	2	4	3	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	4	40	Kurang
44	T L D	8.1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	42	Kurang

45	W A	8.2	3	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	48	Cukup
46	W A S	8.2	2	3	1	3	2	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	42	Kurang
47	W M M	8.2	3	4	2	4	2	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	46	Cukup
48	Y F A	8,2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	40	Kurang
49	Z C H	8.1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	42	Kurang

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya, penulis akan mengategorikan hasil angket di atas, untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket terlebih dahulu mengetahui kelas interval dengan rumus:

$$R = 59 - 38 \text{ (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah)}$$

$$= 21$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \log 49$$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,57$$

$$= 6,75 \text{ dibulatkan } 7$$

$$P = \frac{21}{7} = 3$$

Dengan demikian nilai interval variabel X tentang Pembelajaran Pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 5 Metro adalah 3

Jumlah Interval variabel bebas penelitian ini Pengaruh Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro dari interval di atas dirumuskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 5 Metro**

No	Nama	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	59 - 52	8	Baik	16%
2	51 - 45	26	Cukup	53%
3	44 - 38	15	Kurang	31%
Jumlah		49		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 49 anak yang menjadi anggota sampel penelitian 38 – 44 sebanyak 15 anak dalam kategori kurang dengan persentase 31%, 45 – 51 sebanyak 26 anak dalam kategori cukup dengan persentase 53%, dan 52 – 59 sebanyak 8 anak dalam kategori baik dengan persentase 16%.

Tabel 4.12

## Hasil Angket Tentang Sikap Sosial Keagamaan di SMP Negeri 5 Metro

No	Responden	KELAS	Skot Item Butir Soal																		Skor	Kategori		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	Total
1	A	8.2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	74	Selalu
2	AR	8.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78	Selalu
3	AD	8.2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	66	Sering
4	AKV	8.1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	61	Jarang
5	AR	8.2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	Selalu
6	ADA	8.2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	63	Jarang
7	AW	8.1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	67	Sering
8	AN	8.2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	Selalu
9	ADP	8.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	78	Selalu
10	AA	8.1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	63	Jarang
11	ACE	8.1	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	60	Jarang
12	CPS	8.1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	67	Sering
13	CW	8.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	77	Selalu





32	N A Y	8.2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	67	Sering
33	N F	8.1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	68	Sering
34	N	8.2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	70	Sering
35	O D A	8.2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	58	Tidak Pernah
36	P G A	8.1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	Selalu
37	R A	8.1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72	Sering
38	Rifky	8.1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73	Selalu
39	R S M	8.2	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	1	2	2	2	3	52	Tidak Pernah
40	S F P	8.1	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	1	2	4	4	4	1	2	3	4	4	60	Jarang
41	S R	8.1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	Selalu
42	S P Y	8.2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	71	Sering
43	S N	8.1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	66	Sering
44	T L D	8.1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	Tidak Pernah
45	W A	8.2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	61	Jarang
46	W A S	8.2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	64	Jarang
47	W M M	8.2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	68	Sering

48	Y F A	8,2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	62	Jarang
49	Z C H	8.1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	Jarang

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya, penulis akan mengategorikan hasil angket di atas, untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket terlebih dahulu mengetahui kelas interval dengan rumus:

$$R = 79 - 52 \text{ (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah)}$$

$$= 27$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ log } 49$$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,57$$

$$= 6,75 \text{ dibulatkan } 7$$

$$P = \frac{27}{7} = 3,84 \text{ dibulatkan } 4$$

Dengan demikian nilai interval variabel x tentang sikap sosial keagamaan siswa SMP Negeri 5 Metro adalah 4.

Jumlah Interval variabel bebas penelitian ini Sikap sosial Keagamaan di SMP Negeri 5 Metro dari interval di atas dirumuskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa SMP Negeri 5 Metro**

No	Nama	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	79 – 73	17	Selalu	35%
2	72 – 66	18	Sering	37%
3	65 – 59	11	Jarang	22%
4	58 - 52	3	Tidak Pernah	6%
Jumlah		49		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 49 anak yang menjadi anggota sampel penelitian 52 - 58 sebanyak 3 anak yang menjawab tidak pernah dengan Persentase 6%, 59 – 65 sebanyak 11 anak yang menjawab jarang dengan Persentase 22%, 66 – 72 sebanyak 18 anak yang menjawab sering dengan Persentase 37%, dan 73 – 79 sebanyak 17 anak yang menjawab selalu dengan presentase 35%.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.13

**Kriteria Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro**

Sikap Sosial Keagamaan  Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
	Baik	2	6	0	0
Cukup	12	9	5	0	26
Kurang	3	3	4	5	15
Jumlah	17	18	9	5	49

Setelah diketahui frekuensi observasi ( $f_o$ ) selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{jumlah } hh \text{ baris}}{\text{jumlah } hh \text{ semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.14

**Tabel Kerja Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**

No	F0	Fh	F0-Fh	(F0-Fh) <sup>2</sup>	(F0-Fh) <sup>2</sup> /Fh
1	2	$\frac{17 \times 8}{49} = 2,77$	-0,77	0,59	0,21
2	6	$\frac{18 \times 8}{49} = 2,93$	3,07	9,42	3,22

3	0	$\frac{9 \times 8}{49} = 1,46$	-1,44	2,07	1,44
4	0	$\frac{5 \times 8}{49} = 0,81$	-0,81	0,66	0,81
5	12	$\frac{17 \times 26}{49} = 9,02$	2,98	8,88	0,98
6	9	$\frac{18 \times 26}{49} = 9,55$	-0,55	0,30	0,03
7	5	$\frac{9 \times 26}{49} = 4,77$	0,23	0,05	0,01
8	0	$\frac{5 \times 26}{49} = 2,65$	-2,65	7,02	2,65
9	3	$\frac{17 \times 15}{49} = 5,2$	-2,2	4,84	0,93
10	3	$\frac{19 \times 15}{49} = 2,75$	-2,51	6,30	1,14
11	4	$\frac{9 \times 15}{49} = 2,75$	1,25	1,56	0,57
12	5	$\frac{5 \times 15}{49} = 1,53$	3,47	12,04	7,87
Jumlah	49	48,93	0,07	53,75	19,87

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga chi Kuadrat hitung adalah 19,89. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan kritik  $x^2$  tabel dengan menggunakan derajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencapai (dk) adalah sebagai berikut:  $Dk = (b-1)(k-1)$

Dimana:

B= banyak baris

K=banyak kolom

Sehingga  $dk = (b-1)(k-1) = (3-1)(4-1) = (2)(3) = 6$

Dengan menggunakan tarif signifikan 5% dengan  $dk = 6$  maka, diperoleh harga chi kuadrat ( $x^2$ ) tabel sebesar 12,592. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa chi kuadrat ( $x^2$ ) hitung sebesar 19,89 jika dibandingkan dengan  $x^2$  tabel, terlihat lebih besar yaitu  $19,89 > 12,592$ .

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan ( $H_0$ ) ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan di SMP Negeri 5 Metro, maka digunakan rumus koefisien kontingensi. Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien kontingensi

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek<sup>59</sup>

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 336.

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{19,89}{19,89+49}} \\
 &= \sqrt{\frac{19,89}{68,89}} = \sqrt{0,288} = 0,53
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan, maka harga  $c$  hitung dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum ( $C_{maks}$ ).

Harga  $C_{maks}$  ini dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{(4-1)}{4}} = \sqrt{0,75} = 0,866
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga  $C_{maks}$  semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain faktor yang satu dekat dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga  $C_{hitung} = 0,53$  dengan  $C_{maks} = 0,866$  kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,53}{0,866} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

## B. Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan



tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>60</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/madrasah secara garis besar Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang sangat berkaitan yaitu lingkup keyakinan (*akidah*), lingkup norma (*syari'at*), dan perilaku (*akhlak*)<sup>61</sup> yaitu sebagai berikut:

d. Aqidah

Aqidah secara etimologi berarti terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian, aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hat, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan.<sup>62</sup>

e. Syari'at

Secara etimologis, syariat berarti jalan ke tempat pengairan atau jalan pasai yang diturut atau tempat mengalir air di sungai yang mengandung arti jalan yang jelas yang membawa kepada kemenangan, yaitu agama yang ditetapkan untuk manusia. Bagi siapa pun yang mengikuti jalan

---

<sup>60</sup>Abdul Majid dan Dina Andayani, "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 132.

<sup>61</sup>Rois Mahfud, "*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Erlangga, 2011), 9.

<sup>62</sup>Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*" (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), 122.

yang jelas (Agama) Allah SWT, niscaya ia akan sampai ketempat mengalirnya air sehingga jiwanya menjadi bersih.<sup>63</sup>

f. Akhlak

Kata Akhlak atau *Khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai.<sup>64</sup> Bahwa akhlak adalah tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak.<sup>65</sup>

Ketiga komponen di atas merupakan satu kesatuan dalam ajaran islam. Umat muslim yang memiliki akidah yang lurus dan kuat maka akan mendorong dirinya untuk melaksanakan syariat Islam yang hanya ditunjukkan kepada Allah SWT sehingga tercermin akhlak yang terpuji.

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang

---

<sup>63</sup>Rois Mahfud, "Al-Islam Pendidikan Agama Islam" (Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

<sup>64</sup>Abuddin Nata, "Akhlak Tasawuf" (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

<sup>65</sup>Moh Ardani, "Ahlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti Dalam Ibadah Tasawuf" (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005), 29.

dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Sedangkan “Sikap Sosial Keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Karna keberagaman dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia “. <sup>66</sup> Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam, perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya. Bukan hanya sekadar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif kuat di dalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah ke dalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya. Inilah sesungguhnya perwujudan konkret iman dalam diri seseorang di dalam mengabdikan kepada Allah Swt ada sinergitas antara pelaksanaan ajaran agama dan tindakan sosial.

Berdasarkan hasil pengujian ternyata chi kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung} = 19,89$ ) lebih besar daripada chi kuadrat tabel ( $\chi^2_{tabel} = 12,592$ ), pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro, maka dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C),

---

<sup>66</sup>Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah*” (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2002), 293.

berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga  $C_{hitung} = 0,53$  kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,866$  Karena  $C_{hitung}$  mendekati harga  $C_{maks}$  presentasinya adalah 61%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

Mengacu pada teori-teori dan argument penulis berdasarkan teori yang ada, serta pada hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat adanya keterkaitan antara teori-teori tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan di SMP Negeri 5 Metro.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya kebenaran dari teori-teori tersebut. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2_{hitung} = 19,89$ ), kemudian data yang diperoleh dari chi kuadrat ( $\chi^2$ ) table dengan taraf signifikan 5% dengan dk= 6 diperoleh harga sebesar 12,592, ternyata chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung dibandingkan chi kuadrat ( $\chi^2$ ) table terlihat lebih besar yaitu  $19,89 > 12,592$ . Artinya “Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh harga  $C_{hitung} = 0,52$  kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,866$  diperoleh presentase sebesar 60%, karena  $C_{hitung}$  mendekati harga  $C_{maks}$ , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variable tergolong erat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP

Negeri 5 Metro penulis dapat memberkan beberapa saran dan masukan.

Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih melakukan inovasi proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa untuk belajar. Sebab konsep pendidikan modern menempatkan guru dan siswa sama-sama sebagai subjek pembelajaran. Bukan hanya guru saja yang aktif dikelas tetapi juga siswa pun aktif dalam belajar dan tidak dibiarkan siswa menjadi pasif.
2. Kepala sekolah dan guru-guru hendaknya selalu menamkan sikap sosial keagamaan pada diri siswa baik di dalam proses belajar mengajar atau pun di luar jam pelajaran, agar nantinya para siswa dapat menerapkan cara hidup sosial yang baik dalam kehidupannya di masa yang akan datang.
3. Kepada siswa/sisiwi SMP Negeri 5 Metro agar senantiasa berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah agar senantiasa memiliki sikap sosial keagamaan yang baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dan Abu. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Aminudin, Aliaras wahid, dan Moh Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arifin, Zaenal. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Darmawan, Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013.
- Drajat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Gerungan, Psikologi Sosial, Bandung: Pustaka Cipta, 2009
- Hamid, Abdul. Ilmu Akhlak. Bandung: Pustaka Cipta, 2009.
- Hamid, Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta, 2013
- Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kusnadi, Edi . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Mshfud, Rois. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Majid, Abdul. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Majid, Abdul, dan Dina Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mastuti, Indari. 50 Kiat Percaya Diri. Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2008.
- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2002.
- Mujib, Abdul. Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2010
- Nawawi, dan Hadori. Interaksi Sosial. Jakarta: Gunung Agung, 2000
- Nurgiyono, Burhan. Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2004.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Malang Press, 2010.
- Salam, Burhanuddin. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sarwono, Sarlito. *Pengantar Psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soekanto, Soejono. "Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi," 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Soetjipto, Soejono. *Metodologi Ilmu Sosial*. Jakarta: Gunung Agung, 1994
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syofian, Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981.



# LAMPIRAN

TABEL NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4447 /In. 28. 1/J/PP.00.9/12/2019

Lamp  
Hal  
**BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)

2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Elma Mei Susena  
NPM : 1601010243  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Di SMP Negeri 5 Metro Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1317/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 5 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ELMA MEI SUSANA**  
NPM : 1601010243  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP  
SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 5 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Mei 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 5 METRO**  
*Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123*



Nomor  
 Lampiran  
 Hal  
 Kepada  
 Di

: 322 / 1.12.3.03 / KP / 2019  
 :-  
 : Persetujuan Izin Para-Survey

: Sdr. Ketua Jurusan PAI  
 di  
 Metro

*Assalamu'alaikum W.r.Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1317 / In.28.1 / J / TL.00 / 05 / 2019 tanggal 09 Mei 2019 Perihal Izin Pra-Survey.

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

N a m a : ELMA MEI SUSANA  
 N P M : 1601010243  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memberikan izin Pra-Survey di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".

Demikianlah Surat Persetujuan Izin Pra-Survey ini dibuat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya. atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 12 November 2019  
 UPTD SMPN 5 Metro  
 S. LYONO, S.Pd  
 NIP. 196307171984031008

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 5 METRO**

**TA 2019/2020**

**OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
  - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
- B. Sikap Sosial Keagamaan
  - 1. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan
  - 2. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap
  - 3. Jenis-jenis Sikap Sosial
- C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan
- D. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis data

## **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 11 Juni 2020

Penulis,



**Elma Mei Susana**

1601010243

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

NIP. 19700316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



**Basri, M.Ag**

NIP. 19670813 200604 1 001



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP**  
**SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWADI SMP NEGERI 5 METRO**

---

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurnya.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban a,b,c dan d dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA (INISIAL) :

KELAS :

- C. Jawaban semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.**

Alternatif jawaban

SL : Selalu

S : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar				
2	Saya mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan kabar yang baik				
3	Saya membaca doa ketika keluar masuk kamar mandi				
4	Saya membaca doa ketika akan berkendara				
5	Ketika menghadapi kegagalan saya menyebut nama Allah SWT "Ma syaa Allah"				
6	Saya melaksanakan sholat dhuha ketika jam istirahat				
7	Saya membaca Al-Qur'an dengan lembut dan hikmat				
8	Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai				
9	Sebagian uang saya sisihkan untuk bersedekah				
10	Saya melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah				
11	Saya memiliki banyak teman				
12	Saya bersikap baik kepada semua teman				
13	Ketika ada teman yang kesusahan saya orang pertama yang akan membantunya				
14	Ketika ada teman yang meminta maaf saya akan memaafkannya				
15	Saya berbagi kepada teman ketika saya membawa makanan banyak				
16	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan saya				
17	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai dengan fakta				
18	Saya langsung mengembalikan setelah meminjam barang				
19	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan				
20	Saya meminta maaf atas kesalahan yang telah saya lakukan				
21	Saya menepati janji bertemu teman untuk mengerjakan tugas kelompok bersama-sama				
22	Saya menjaga kebersihan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya				
23	Jika ada kerja bakti di sekolah, saya ikut membersihkan				

24	Saya menegur teman sekelas yang membuang sampah tidak pada tempatnya				
25	Saya membantu teman yang tertimpa musibah				
26	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit				
27	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak punya atau tidak membawa				
28	Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain				
29	Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru				
30	Saya menghormati orang lain dengan cara menggunakan bahasa yang sopan ketika sedang berbicara dengan guru dan teman				
31	Saya merasa percaya, ketika saya mengungkapkan pendapat saya di depan kelas				
32	Saya percaya diri dalam melakukan segala hal				
33	Saya percaya diri dalam memberikan penjelasan kepada teman yang bertanya				
34	Saya menerima amanat yang diberikan oleh guru				
35	Saya melaksanakan amanat yang diberikan oleh guru				

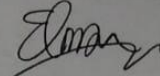
#### D. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 5 Metro
- b. Data tentang struktur organisasi SMP Negeri 5 Metro
- c. Lokasi/daerah peneliti
- d. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro
- e. Data tentang keadaan Guru SMP Negeri 5 Metro
- f. Data tentang keadaan peserta didik SMP Negeri 5 Metro
- g. Data tentang keadaan gedung, sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Metro

Metro, 1 Oktober 2020

Penulis,



Elma Mei Susana

1601010243

Dosen Pembimbing I

Mengetahui

Dosen Pembimbing II



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELMA MEI SUSANA**  
NPM : 1601010243  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Oktober 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

**Agus Suryoto S.Pd.**  
NIP. 197004071990001

Wakil Dekan I,  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2674/In.28/D.1/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 5  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/10/2020,  
tanggal 13 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **ELMA MEI SUSANA**  
NPM : 1601010243  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 5 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 13 Oktober 2020  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isni Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 0034



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 5 METRO**

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 207/ 1.12.3.03 / KP / 2020  
Lampiran : -  
Hal : IZIN RESEARCH

Kepada : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di : Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2673/ln.28.1/J/TL.00/09/2020 tanggal 13 Oktober 2020 Perihal Izin Research.

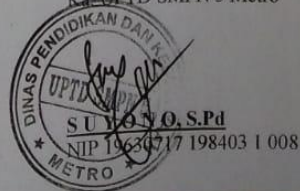
Dengan ini kami menyatakan bahwa:

N a m a	: ELMA MEI SUSANA
N P M	: 1601010243
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memberikan izin Research di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".

Demikianlah Surat Persetujuan Izin Research ini dibuat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 27 Oktober 2020  
Ka UPTD SMPN 5 Metro





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:06/Pustaka-PAI/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-878/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELMA MEI SUSANA  
NPM : 1601010243  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010243.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 09 November 2020  
Kepala Perpustakaan



*[Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001

## **PEMBIMBING II**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : PAI

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/10/19			- Ace proposal up di seminar - Kontrol file ke pemb I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243


Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/1/2020		✓	- berbrihi outline sebelumnya variabel penelitian - all	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana


NPM : 1601010243

Jurusan : PAI


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 21/20 15		v	Partisipasi dalam catatan - khat dan Sunnah Buku Pedoman	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana

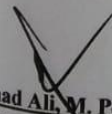
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/20 /6			- Ace outline - Konsultasi ke Puab I - Lanjutkan BAB I-III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : PAI

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 7/8/2020 /7			- CBM hrs Rasional Dan logis - logika kali = CBM - teori minimal 3 Sehup variabel Parahitris - Teori? hrs relevan dan hrs sumber yg benar - Definisi op. variabel hrs Mummat teori? yg & operasional hrs pd tetap variabel	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"><li>- paparan hrs legis hanya siswa yg beragama Islam</li><li>- sampel</li><li>- Teknik pengumpulan data</li><li>- Kritis hrs mengemukakan teori</li><li>- Teknik penulisan</li><li>- sist penulisan footnote dll</li><li>- Citeby : paham; Buku Redam</li><li>- hrs pedoman</li></ul>	

- dll

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana


NPM : 1601010243

Jurusan : PAI


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 4/1/2020 /8		✓	- Aee BAB I-III dng > Calies Makalah of karn Per bndies 7/20 7 - Konrad farishes ke keab I bila tth di per bndie - Carizat bus APD Bila I-III Aee kumb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Basri, M. Ag  
NIP.19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8/20 /9		✓	- Angket <sup>teori</sup> <del>tes</del> <sup>di</sup> <del>tes</del> Aspek Kesi- - Definisi op. variabel kepastian & TEORI BAB II - Bandi <sup>dan</sup> TEORI BAB II → <del>Operasi</del> variabel → Kesi → APD / medium	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag  
NIP.19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : PAI

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/20 /19			v - Angket di Selanjutnya Kab Kori PAI Dan sikap Keagamaan - Selanjutnya !	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag  
NIP.19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : PAI

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/28 /20		✓	Ace APD - Konsultasi ke Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag  
NIP.19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana

NPM : 1601010243

Jurusan : PAI

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/20 /11		✓	- Ace BAB IV-V - Koneksi teknis ke Pamb I - Daftar Manajemen of Biko Ace Pamb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag  
NIP.19670813 200604 1 001

# PEMBIMBING I





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/6/2020	✓		Ace Our Line	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Zainal Abidin, M. Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/8/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Prasyarat kelas</li><li>- Jls suda dan wahnya dilulama 5</li><li>- Puncalisan prof vote tiap Bab dituliz dari nomor I</li><li>- Ate Bab I - III</li><li>- Berat APD</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

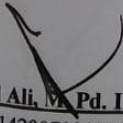
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243


Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/10/2020	✓		Ace App bisa dilaksanakan pengumpulan data	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elma Mei Susana  
NPM : 1601010243

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/12/2020	✓		- Ace Bab I - V smp diijelas dan sistem Mengasah - Lengkapi lampiran skripsi	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

## Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO  
Penulis : Elma Mei Susana  
NPM/Jurusan : 1601010243/PAI  
No. Pemeriksaan : TS-PAI.0099  
Tanggal Pemeriksaan : 09 Desember 2020  
Hasil Tes (Similarity Index) : **5%**  
2%


Unduh Filenya dibawah ini :

[https://drive.google.com/file/d/1HEy\\_IUAMIt\\_n7QYqpZGnmaWwibKCYytE/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HEy_IUAMIt_n7QYqpZGnmaWwibKCYytE/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGi1IE8>  
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

"Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."

 14/12/2020  
Yulianto

# PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>4%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	anzdoc.com Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

*ffj* 14/12/20  
Luberto



Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam guna mendapatkan data Prasurvey



Dokumentasi pengambilan data siswa





Memberikan angket berupa link google formulir kepada wali kelas



Mencatat informasi data siswa dari wali kelas

## **RIWAYAT HIDUP**



Elma Mei Susana, dilahirkan di Way Abung Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 17 Mei 1997, anak Pertama dari pasangan Bapak Nursamsi dan Ibu Hariasih..

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di Sekolah dasar yaitu, SD Negeri 8 Metro Selatan diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya menruskan di SMP Negeri 5 Metro diselesaikan pada tahun 2012 dan dilanjutkan kejenjang sekolah menengah atas yaitu di SMK Kartikatama Metro diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2016 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.